PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN SISWA KELAS IV MI ATTAHDZIBIYAH KECAMATAN BABAT KABUPATEN LAMONGAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI

Jauharoti Alfin, M.Si
Sekretaris Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Abstrak: Penelitian yang berjudul peningkatan kemampuan menulis karangan siswa kelas IV di MI Attahdzibiyah Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan melalui penggunaan media gambar berseri ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun cerita menjadi karangan yang utuh sesuai dengan rangkaian gambar yang urut, Bagaimana penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan dikelas IV MI Attadzibiyyah Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

Untuk memperoleh hasil penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan, peneliti mengambil tindakan pembelajaran melalui penggunaan media gambar berseri yang dilakukan dengan dua siklus. Model PTK yang digunakan yaitu model Kurt Lewin. Dimana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen, meliputi: Perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, catatan lapangan dan tes. Adapun data yang diperoleh di analisis secara deskriptif dan di analisis dengan menggunakan rumus nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan berjalan dengan baik melalui perbaikan- perbaikan pada tiap siklus. Dalam PBM dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. 2. Tingkat kemampuan siswa dalam menulis karangan pun meningkat dari rata-rata nilai perolehan siswa dari 66,45 pada siklus I yang secara klasikal belum tuntas atau belum memenuhi KKM 70, menjadi 75,625 pada siklus II yang secara klasikal sudah tuntas. Begitu pula dengan ketuntasan belajar yang meningkat dari 33,33% pada siklus I dengan kategori kurang menjadi 83,33% pada siklus II dengan kategori tinggi.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis Karangan, Media Gambar Berseri

Pendahuluan

Pengajaran penggunaan bahasa Indonesia dilakukan sejak dari sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu penguasaan bahasa Indonesia. Indikator keberhasilan pengajaran bahasa Indonesia dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diketahui dari standar kompetensi membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (menyimak) yang dimiliki oleh peserta didik. Mereka dapat menguasai dan mempraktekkan kompetensi dasar itu dengan baik dan benar.[16]

Pada hakikatnya setiap orang memiliki kemampuan untuk berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi bisa juga disebut sebagai kemampuan berbahasa karena di dalam berkomunikasi kita menggunakan bahasa sebagai media utamanya. Oleh karena itu kemampuan berkomunikasi dapat dijabarkan sesuai dengan tingkat-tingkat kemampuan berbahasa, yaitu :kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan mendengarkan dan kemampuan menulis.[17]

Menulis merupakan aspek berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dari aspek lain dalam proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Dalam kegiatan ini, seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Dari pernyataan itu, dapat diketahui bahwa menulis merupakan suatu kemampuan berbahasa yang melibatkan berbagai keterampilan. Hal tersebut dapat dikatakan demikian karena penulis memerlukan latihan- latihan yang berkelanjutan dan terus menerus .

Berdasarkan hasil interview kepada salah seorang guru di MI Attadzibiyyah Kec. Babat Kabupaten Lamongan diperoleh keterangan bahwa kegiatan pembelajaran menulis yang terjadi di MI Attahdzibiyyah selama ini kurang berjalan dengan lancar dan menemui berbagai hambatan. Secara umum hal ini disebabkan aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, menyimak dan membaca. Selanjutnya, guru yang bersangkutan bersama peneliti kemudian mengidentifikasi penyebab kegagalan siswa dalam kegiatan menulis.

Dari empat kompetensi dasar itu, masalah mendasar yang dikeluhkan oleh guru kelas IV di MI Attahdzibiyyah Kec. Babat Kabupaten Lamongan pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah rendahnya kemampuan menulis siswa, terutama pada pembelajaran menulis karangan. Permasalahan ini ditandai oleh:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis cerita secara kronologis sehingga menjadi karangan yang utuh.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam memadukan hubungan antar kalimat.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan dan tanda baca dalam karangan.

Bertitik tolak dari masalah tersebut, peneliti ini di fokuskan pada pembelajaran menulis karangan. Pemilihan pembelajaran menulis karangan di dasarkan pada masalah yang timbul pada masalah proses pembelajaran mengarang

[16] http://anakpgmi.wordpress.com/2010/10/28/materi-pelajaran-setingkat-mi.htm//diakses 7 januari 2001

[17] Kaswan Darmadi, *Meningkatkan Kemampuan Menulis,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1996) Jilid I,I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta didasarkan pada masalah yang timbul dalam proses pembelajaran mengarang dan didasarkan pada kompetensi dasar pada pembelajaran menulis kelas IV pada semester II yaitu menulis karangan sesuai dengan ejaan (huruf besar, tanda titik dan koma), indikator yang dapat dicapai siswa adalah:

1. Siswa dapat menulis sesuai dengan memperhatikan ejaan (huruf besar, tanda titik dan koma).
2. Siswa dapat membuat kalimat sesuai dengan maksud dan menyusunnya sesuai dengan ejaan.
3. Dapat menyusun rangkaian kalimat menjadi kalimat yang padu sehingga menjadi suatu karangan yang utuh.

Pada hakikatnya menulis adalah pengutaraan sesuatu dengan menggunakan bahasa secara tertulis. Dengan mengutarakan sesuatu itu dimaksudkan, menyampaikan, memberitakan, melukiskan, menerangkan, meyakinkan, menjelmakan, dan sebagainya kepada pembaca agar mereka memahami apa yang terjadi pada suatu peristiwa atau kegiatan. Di dalam menulis terdapat empat unsur yaitu:

1. Menulis merupakan bentuk ekspresi diri.
2. Menulis merupakan sesuatu yang umum disampaikan ke pembaca.
3. Menulis merupakan aturan dan tingkah laku.
4. Menulis merupakan sebuah cara belajar.[18]

Sehubungan dengan hal tersebut, kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis karangan kurang bergairah sehingga siswa tidak terampil menggunakan kemampuannya dalam mengikuti pembelajaran menulis. Hal itu perlu diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menulis merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan siswa dalam mengungkapkan buah pikirannya melalui bahasa tulis untuk dibaca dan dimengerti oleh guru atau siswa lainnya. Buah pikiran itu dapat berupa pengalaman, pendapat, pengetahuan, keinginan, perasaan sampai gejolak kalbu siswa itu sendiri. Buah pikiran itu diungkapkan dan disampaikan kepada pihak lain dengan wahana berupa bahasa tulis, yakni bahasa yang tidak mempergunakan peralatan bunyi dan pendengaran melainkan berwujud berbagai tanda dan lambang yang harus dibaca.

Kemampuan menulis tidak datang begitu saja, perlu adanya pengetahuan yang harus dikuasai dan dipahami siswa. Menulis memerlukan trik-trik atau kiat-kiat sehingga hasil tulisan sesuai dengan hasil tulisan yang dipersyaratkan. Untuk mencapai hasil tulisan yang maksimal perlu adanya proses pembelajaran yang menyenangkan. Dari pembelajaran menulis pada kelas IV semester II adalah menulis karangan berdasarkan tentang berbagai topik sederhana dengan

[18] http://fahrurroziunj1.blogspot.com/2008/12/peningkatan-kemampuan-menulis.html . htm//diakses 8 januari 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan ejaan (huruf besar, tanda titik dan tanda koma).[19] Maka diperlukan media yang berupa gambar seri yang dapat memudahkan kemampuan siswa dalam menulis karangan.

Dengan demikian mengacu kepada penjabaran di atas, dapat dikemukakan bahwa diduga pembelajaran dengan menggunakan media gambar ini dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Sesuai dengan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan di kelas IV MI Attahdzibiyyah?
2. Apakah penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun cerita menjadi karangan yang utuh sesuai dengan rangkaian gambar yang urut?

Rencana Tindakan

Adapun rencana tindakan pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut :

Siklus I

a. Tahap perencanaan

1) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri
2) Membuat jadwal kunjungan kelas
3) Membuat instrumen pembelajaran (RPP, lembar materi ahli, rangkaian media gambar berseri, lembar observasi)
4) Mencari guru yang akan dijadikan kolaborasi, yang faham tentang mata pelajaran yang akan menjadi sumber PTK

b. Tahap pelaksanaan

1) Guru menjelaskan materi yang diajarkan
2) Guru memberikan petunjuk menulis karangan dengan menggunakan media gambar berseri
3) Siswa menyimak baik penjelasan guru tentang menulis karangan dengan menggunakan media gambar berseri
4) Siswa menentukan tema atau topik karangan berdasarkan media gambar berseri
5) Siswa menyusun karangan dengan menggunakan media gambar berseri menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang tepat melalui kegiatan latihan dan penugasan.

c. Tahap pengamatan atau observasi

1) Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar berseri
2) Kinerja guru praktikan selama proses pembelajaran berlangsung.

[19] Hanif Nurcholis. *Saya senang berbahasa Indonesia* untuk kelas IV. Erlangga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Aktifitas siswa selama proses pembelajaran.
4) Kemampuan siswa dalam menentukan tema atau topic karangan sesuai dengan media gambar berseri
5) Kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar berseri

d. Tahap refleksi

1) Merefleksi proses pembelajaran yang telah terlaksana.
2) Mencatat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.
3) Mengevaluasi hasil selama pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa.

Siklus II

a. Tahap perencanaan

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Tahap pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Tahap pengamatan

Tim peneliti (guru dan mahasiswa) melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran media gambar berseri seperti pada siklus pertama.

d. Tahap refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian di uraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan berikut:

Siklus I

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, seperti berikut:

Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I ini kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri
2. Membuat jadwal kunjungan kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Membuat instrumen pembelajaran (RPP, lembar materi ahli, rangkaian media gambar berseri, lembar observasi)
4. Mencari guru yang akan dijadikan kolaborasi, yang faham tentang mata pelajaran yang akan menjadi sumber PTK

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 30 April 2011 di kelas IV dengan jumlah siswa 24 siswa dan semuanya adalah siswa laki-laki. Pada saat awal siklus pertama ini, siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan *media gambar berseri.* Namun untuk mengatasi masalah pada siklus pertama ini, guru mengarahkan siswa untuk mendeskripsikan cara menulis karangan sesuai dengan tanda baca (titik, koma), ejaan huruf besar, perpaduan antar paragraph satu dengan paragraph lain dan perpaduan antar kalimat satu dengan kalimat lain dengan menggunakan *media gambar berseri.* Hal ini terlihat dari siswa mampu menyusun sebuah karangan dengan tema jajan sembarangan sesuai dengan ejaan huruf besar, perpaduan antar paragraph satu dengan paragraph lain dan perpaduan antar kalimat satu dengan kalimat.

Tahap pengamatan atau observasi

Tabel 1
Hasil Observasi Aktivitas Guru

NO	OBYEK PENGAMATAN	NILAI			
		1	2	3	4
1	**Membuka dan Menutup**				
	a. Menarik perhatian		✓		
	b. Menimbulkan motivasi		✓		
	c. Memberi acuan			✓	
	d. Menunjukkan bahan		✓		
	e. Meninjau kembali			✓	
	f. Mengevaluasi		✓		
	g. Memberi dorongan psikologi		✓		
2	**Menjelaskan**				
	a. Orientasi dan motivasi (bahan apersepsi)		✓		
	b. Bahasa (sederhana dan jelas)			✓	
	c. Pemberian contoh			✓	
	d. Sistematika penjelasan			✓	
	e. Variasi dalam penyampaian			✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	f. Feed back (pertanyaan, penerapan dan latihan)		✓		
3	**Bertanya**				
	a. Pertanyaan jelas, sederhana dan kongkrit		✓		
	b. Pertanyaan guru memberikan waktu		✓		
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa	✓			
	d. Kualitas pertanyaan		✓		
4	**Reinforcement (memberi penguatan)**				
	a. Penguatan verbal		✓		
	b. Penguatan non verbal		✓		
	c. Variasi penguatan		✓		
5	**Variasi**				
	a. Suara			✓	
	b. Mengarahkan			✓	
	c. Kontak mata		✓		
	d. Ekspresi roman muka		✓		
	e. Gerakan tangan		✓		
	f. Posisi guru			✓	
	g. Pola interaksi			✓	
	Jumlah				

Keterangan :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

Dari tabel pengamatan di atas, guru sudah memberikan pembelajaran yang cukup baik kepada siswa. Tetapi karena metode yang digunakan masih baru maka masih ada sedikit kendala yang harus diperbaiki oleh guru agar menampakkan kinerja menjadi lebih baik.

Tabel 2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

NO	OBYEK PENGAMATAN	KETERANGAN
1	Keterlibatan siswa	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran
2	Tingkat pemahaman & penguasaan materi	Siswa cepat paham ketika Bapak. Ahmad Johan Arif memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		penjelasan materi
3	Antusias siswa	Cukup meski ada yang pasif
4	Kejenuhan	Ada
5	Respon penilaian perkembangan pribadi	Sedikit siswa dalam setiap pertemuan evaluasi pribadi

Dari tabel di atas respon siswa dalam keikutsertaan terhadap pembelajaran sudah cukup baik, akan tetapi dengan metode yang baru tersebut dibutuhkan waktu agar siswa terbiasa sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan maksimal. Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa guru harus bisa memberikan motivasi yang lebih dan menjadikan pelajaran tersebut sebagai pelajaran yang menyenangkan agar siswa bisa lebih aktif.

Tabel 3

Tabel Hasil Tes Belajar Siklus I

No Absen	Nilai	Keterangan		No Absen	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1.	60		✓	13.	65		✓
2.	65		✓	14.	65		✓
3.	60		✓	15.	60		✓
4.	55		✓	16.	90	✓	
4.	80	✓		17.	85	✓	
6.	60		✓	18.	65		✓
7.	45		✓	19.	55		✓
8.	70	✓		20.	65		✓
9.	75	✓		21.	60		✓
10.	55		✓	22.	85	✓	
11.	50		✓	23.	90	✓	
12.	60		✓	24.	75	✓	
Jumlah Seluruh Nilai : 1595							
Jumlah Siswa Yang Tuntas : 8							
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas : 16							
Rata –rata Nilai Siswa :66,45							
Prosentasi Ketuntasan Belajar : 33,33%							

Kriteria Penilaian :

85 – 100 : Sangat Tuntas
70 – 84 : Baik
60-69 : Cukup
0-59 : Kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai untuk aspek yang dinilai adalah 25

- Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus :
  $X = \sum x$
  Keterangan :
  X = Rata-Rata (mean)
  $\sum x$= Jumlah Seluruh nilai
  N= banyaknya subyek (siswa)
- Untuk menghitung prosentasi ketuntasan belajar digunakan runus:
  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$
  Keterangan :
  P= prosentasi yang akan di cari
  F = jumlah siswa yang tuntas
  N= Jumlah seluruh siswa

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

No	Uraian	Hasil siklus I
1	Nilai rata-rata hasil belajar	66,45
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	8
3	Prosentase ketuntasan belajar	33,33%

Dari tabel di atas dengan menggunakan pembelajaran media gambar berseri diperoleh nilai rata-rata belajar siswa adalah 66,45 dan ketuntasan belajar mencapai 33,33% atau ada 8 siswa dari 24 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai kurang dari 70 hanya sebesar 33.33 % lebih kecil dari presentase yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah, sehingga perlu dilaksanakan siklus II untuk meningkatkan ketuntasan belajar.

Tahap Refleksi

Adapun hasil refleksi pada siklus I adalah sebagai berikut:

1) Secara klasikal hasil belajar yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan dikarenakan siswa merasa baru dengan penggunaan media gambar berseri.
2) Untuk memperbaiki pembelajaran siklus I ini, guru akan lebih mengarahkan siswa dalam menulis karangan sesuai dengan ejaan, pilihan kata, perpaduan antar paragraph satu dengan paragraph lain dan penggunaan antar kalimat satu dengan kalimat lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus II

Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2011 dengan jumlah siswa 24 siswa laki-laki. Pada siklus kedua ini siswa sudah terbiasa dengan penggunaan media gambar berseri dan siswa mulai termotivasi kembali untuk menulis karangan. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri ini siswa bisa menentukan sendiri tema pada gambar tersebut dan tema pada siklus kedua ini menggunakan tema anjing dan kancil, selain itu juga mereka sudah mengerti bagaimana cara menulis karangan yang baik, tentunya dengan menggunakan tanda baca (titik, koma), ejaan huruf besar, perpaduan antar paragraph satu dengan paragraph lain dan perpaduan antar kalimat satu dengan kalimat lain dan bisa menghasilkan karya yang baik.

Tahap Pengamatan

Tabel .5
Hasil Observasi Aktivitas Guru

NO	OBYEK PENGAMATAN	NILAI			
		1	2	3	4
1	**Membuka dan Menutup**				
	a. Menarik perhatian				✓
	b. Menimbulkan motivasi				✓
	c. Memberi acuan			✓	
	d. Menunjukkan bahan				✓
	e. Meninjau kembali			✓	
	f. Mengevaluasi			✓	
	g. Memberi dorongan psikologi			✓	
2	**Menjelaskan**				
	a. Orientasi dan motivasi (bahan apersepsi)		✓		
	b. Bahasa (sederhana dan jelas)			✓	
	c. Pemberian contoh			✓	
	d. Sistematika penjelasan				✓
	e. Variasi dalam penyampaian				✓
	f. Feed back (pertanyaan, penerapan dan latihan)			✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	**Bertanya**				
	a. Pertanyaan jelas, sederhana dan kongkrit			✓	
	b. Pertanyaan guru memberikan waktu		✓		
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa		✓		
	d. Kualitas pertanyaan				✓
4	**Reinforcement (memberi penguatan)**				
	a. Penguatan verbal			✓	
	b. Penguatan non verbal		✓		
	c. Variasi penguatan		✓		
5	**Variasi**				
	a. Suara			✓	
	b. Mengarahkan				✓
	c. Kontak mata		✓		
	d. Ekspresi roman muka			✓	
	e. Gerakan tangan			✓	
	f. Posisi guru		✓		
	g. Pola interaksi				✓
	Jumlah				

Keterangan :
1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa peningkatan pada siklus II sangat baik, karena guru lebih bisa menghidupkan suasana dalam kelas ketika pelajaran berlangsung dengan berbagai penjelasan dan interaksi terhadap siswa. Hal ini dibuktikan dengan respon siswa dalam tabel dibawah ini :

Tabel 6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

NO	OBYEK PENGAMATAN	KETERANGAN
1	Keterlibatan siswa	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Tingkat pemahaman & penguasaan materi	Siswa cepat paham ketika Bapak. Ahmad Johan Arif memberikan penjelasan materi
3	Antusias siswa	Sangat antusias meski ada yang pasif
4	Kejenuhan ketika pelajaran	Tidak ada
5	Respon penilaian perkembangan pribadi	Sedikit siswa dalam setiap pertemuan evaluasi pribadi

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa siswa lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran karena suasana dalam kelas lebih hidup, sehingga tidak menjadikan kejenuhan dan siswa lebih memahami pembelajaran dengan maksimal.

Tabel 7
Hasil Belajar Siswa

No Absen	Nilai	Keterangan		No Absen	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1.	80	✓		13.	75	✓	
2.	70	✓		14.	70	✓	
3.	70	✓		15.	70	✓	
4.	70	✓		16.	100	✓	
4.	80	✓		17.	100	✓	
6.	70	✓		18.	75	✓	
7.	55		✓	19.	60		
8.	75	✓		20.	75	✓	
9.	80	✓		21.	75	✓	
10.	60		✓	22.	100	✓	
11.	55		✓	23.	100	✓	
12.	70	✓		24.	80	✓	
Jumlah Nilai Siswa : 1815							
Jumlah Siswa Yang Tuntas : 20							
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas : 4							
Rata – rata Nilai Siswa :75,625							
Prosentasi Ketuntasan Belajar : 83,33%							

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria Penilaian :

85 – 100	: Sangat Tuntas
70 – 84	: Baik
60-69	: Cukup
0-59	: Kurang

Nilai untuk aspek yang dinilai adalah 25

- Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus :

  $X = \sum x$

  Keterangan :

  X = Rata-Rata (mean)
  $\sum x$= Jumlah Seluruh nilai
  N= banyaknya subyek (siswa)

- Untuk menghitung prosentasi ketuntasan belajar digunakan rumus :

  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

  Keterangan :

  P= prosentasi yang akan di cari
  F = jumlah siswa yang tuntas
  N= Jumlah seluruh siswa

Dari data di atas diperoleh nilai rata-rata belajar siswa 75,625 dan ketuntasan belajar mencapai 83,33% atau ada 20 siswa dari 24 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik daripada siklus I.

Tahap Refleksi

Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II dikarenakan respon siswa terhadap pembelajaran tersebut lebih baik daripada siklus I. maka tidak perlu revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan hal yang telah ada dengan tujuan agar pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dapat tercapai dengan baik.

Pembahasan Temuan Hasil Tindakan

Dari hasil kegiatan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri yang telah dilakukan selama dua siklus, diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan pembelajaran menulis karangan melalui penggunaan media gambar berseri berjalan dengan baik melalui perbaikan- perbaikan pada tiap siklus. Pada siklus pertama, penerapan pembelajaran dengan memberikan motivasi sudah dapat dilakukan dengan baik, tetapi siswa kurang begitu konsentrasi dalam menerima pelajaran dikarenakan metode yang digunakan masih baru bagi mereka. Dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri dengan tema jangan jajan sembarangan siswa dapat menuangkan ide mereka ke dalam bentuk tulisan, selain itu juga mereka bisa mendeskripsikan cara menulis karangan sesuai dengan tanda baca (titik, koma), ejaan huruf besar, perpaduan antar paragraph satu dengan paragraph lain dan perpaduan antar kalimat satu dengan kalimat lain. Pada siklus kedua, siswa mulai termotivasi kembali untuk menulis karangan dikarenakan mereka sudah mengenal metode pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri.. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri ini siswa bisa menentukan sendiri tema pada gambar tersebut, selain itu juga mereka sudah mengerti bagaimana cara menulis karangan yang baik, tentunya dengan menggunakan tanda baca (titik, koma), ejaan huruf besar, perpaduan antar paragraph satu dengan paragraph lain dan perpaduan antar kalimat satu dengan kalimat lain agar bisa menghasilkan karya yang baik.
2. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa:
   a) Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktifitas guru dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.
   b) Dengan meningkatnya proses belajar mengajar diatas menyebutkan tingkat kemampuan menulis karangan siswa pun meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata nilai perolehan siswa pada tes hasil belajar dari 66,45 pada siklus I yang secara klasikal belum tuntas atau belum memenuhi KKM 70. 75,625 pada siklus II. Begitu pula dengan ketuntasan belajar yang meningkat dari 33,33% pada siklus I dengan kategori kurang, menjadi 83,33% pada siklus II dengan kategori tinggi.

   Dengan demikian, pembelajaran melalui penggunaan media gambar berseri ini dapat memberikan pengalaman siswa untuk menulis karangan dengan menyenangkan dan hal tersebut telah menumbuhkan kreatifitas yang tinggi.

Kesimpulan

Kegiatan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan selama 2 siklus ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan observasi yang telah dilakukan oleh guru dan peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas IV MI Attadzibiyyah Kec. Babat Kabupaten Lamongan, hal ini terbukti dari hasil penilaian saat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran mengalami peningkatan. Rata-rata Kelas mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya 66,45, pada siklus II mencapai 72,625. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari 33,33% pada siklus I menjadi 83,33% pada siklus II.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran mengarang dengan menggunakan media gambar berseri pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV MI Attahdzibiyyah Kec. Babat Kabupaten Lamongan memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Pemahaman siswa terhadap materi melalui metode pembelajaran benar-benar mempunyai makna bagi siswa karena siswa lebih aktif belajar dan lebih mudah memahami pelajaran

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka :

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran hendaknya dengan perencanaan yang matang.
2. Melaksanakan dengan cermat dan konsisten, penggunaan media pembelajaran hendaknya sebagai penunjang pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancer dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Daftar Pustaka

Akhadiah Sabarti. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia,* Jakarta: Erlangga.

Aleka A. dan Achmad H.P. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana.

Aqib Zainal dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK* Bandung: CV. Yrama Widya.

Arief ,Suadi. 2007. *Mengarang dan Menulis,* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Arsyad Azhar . 2008. *Media Pembelajaran,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Asrori Mohammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas* Bandung: CV Wacana Prima.

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas,* Bogor: Ghalia Indonesia.

Darmadi Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis,* Yogyakarta: Andi Offset.

Hernowo. 2006. *Quantum Writing,* Bandung:MLC.

Kustandi Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011 *Media Pembelajaran Manual Dan Digital.* Bogor: Ghalia Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nurcholis, Hanif. *Saya senang berbahasa Indonesia* untuk kelas IV. Erlangga.
Setyawati, Nanik. 2010 *Analisis Kesalahan berbahasa Indonesia,* Surakarta: Yuma Pustaka.
Tarigan, Djago. 1991. *Membina Keterampilan Menulis Paragaf.* Bandung: Angkasa.
http://anakpgmi.wordpress.com/2010/10/28/materi-pelajaran-setingkat-mi
http://www.pdf-finder.com/KEMAHI-RAN-MENUL-IS.html
http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17855/4/Chapter%20II.pdf.htm//diakses 9 mei 2011
http://fahrurroziunj1.blogspot.com/2008/12/peningkatan-kemampuan-menulis.html
http://www.scribd.com/doc/16624465/EYD.htm// diakses 9 mei 2011
http://51917s.wordpress.com/2010/12/20/paragraf-dalam-bahasa-indonesia/.htm// diakses 9 mei 2011
http://vhyo17.wordpress.com/2009/11/.htm// diakses 9 mei 2011
http://id.shvoong.com/humanities/linguistics/2096391-pengertian-idiom/.htm// diakses 9 mei 2011
http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:MNW4JUiLOnEJ:adriansantana.blogspot.com/2009/04/minat-siswa-sma-negeri-1sibolga.html+pengertian+mengarang&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id&source=www.google.co.id.htm// diakses 3 mei 2011
http://kangmoes.com/artikel-tips-trik-ide-menarik-kreatif.definisi/pengertian-kata.html. htm// diakses 3 mei 2011
http://organisasi.org/pengertian_kalimat_dan_unsur_kalimat. htm// diakses 3 mei 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id